

03.

INSPIRASI BUMI



Arsitektur dan Arsitektur Lanskap, **Memang Beda ?**



Ketika arsitektur mengurus bangunan, maka peran arsitektur lanskap adalah melakukan penataan sekitar bangunan tersebut, baik secara horizontal maupun vertical. Seperti area taman, area pejalan kaki, jalur sepeda, area resort, dan lain-lain.

Philadelphia Navy Yards



Arsitektur lanskap menggabungkan seni dan sains dalam pengolahan lahan, ruang, dan elemen yang ada di dalamnya. Pembangunan tidak hanya sebagai pelengkap bangunan dimana lanskap tersebut dibuat, namun juga harus mengedepankan fungsi, penampilan, dan estetis. Lanskap juga turut membantu menjaga keseimbangan ekologi. Peningkatan keindahan, keselarasan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan dapat diciptakan oleh arsitektur lanskap.



Lanskap akan selalu berubah secara dinamis, mengikuti perkembangan jaman. Oleh karena itu, akan selalu ada konsekuensi yang ditimbulkan dari sebuah pembangunan tersebut. Melalui proses natural dan perilaku manusia, lanskap akan selalu berubah. Proses desain diharapkan dapat menciptakan arsitektur lanskap yang luar biasa secara kualitas dan kepekaan terhadap lingkungan.



Dalam jangka panjang, arsitektur lanskap dianggap dapat memperbaiki lingkungan karena dapat membuat desain untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan lahan yang efisien tanpa merusak sumber daya alam yang ada. Hubungan antara manusia dan alam pun akan menjadi lebih berkualitas.



Rooftop Park Extension University, Argentina

Arsitektur lanskap akan berpikir bagaimana lingkungan hidup di sekitar bangunan yang sudah dibangun oleh arsitektur dapat menunjang kebutuhan fungsional dan estetika dari bangunan tersebut. Arsitektur dan arsitektur lanskap memang memiliki keterkaitan, namun tetap berbeda.



All photo source : Archdaily

***"No great town can
long exist
without great
suburbs."***

- Frederick Law Olmsted
Landscape Architect